

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Semakin maju nya teknologi didunia saat ini, mengakibatkan banyaknya perubahan diberbagai aspek kinerja manusia. Perkembangan teknologi juga sangat berpengaruh khusus nya dibidang perekonomian dunia. Pengelolaan data yang baik dapat mempengaruhi kinerja dari perusahaan. Sistem yang berkembang dan menghasilkan bereneka ragam sistem dan aplikasi yang dapat memproses dan menyimpan data pekerjaan yang semakin dikembangkan dengan baik oleh perusahaan.

Perusahaan dagang merupakan perusahaan yang melakukan kegiatan pokoknya dengan menjual produk jadi yang diperoleh dari perusahaan lain dan juga menghasilkan produk sendiri untuk mendapatkan penghasilan dengan melibatkan penjualan dan pembelian barang dagang. Penghasilan perusahaan dari barang yang dijual dilaporkan sebagai penjualan. Riantex merupakan perusahaan yang bergerak dibidang dagang. Perusahaan ini terletak dikota Bukittinggi, Sumatera Barat didirikan pada tahun 1998, beralamat Jl. Gudang Sayur Aur Kuning, yang memiliki lima pegawai. Toko Riantex menjual berbagai macam seperti Bahan kain, gordem dan relnya, seprai biasa maupun penggantin, sajadah, selimut dan bedcafer. Perusahaan melayani penjualan dalam grosir dan eceran. Pada Toko Riantex, proses pencatatan transaksi penjualan masih dilakukan dengan cara menuliskannya pada nota penjualan jika pelanggan meminta nota dan mencatat dibuku transaksi penjualan perharinya. Hal ini menyebabkan seringnya terjadi kesalahan dalam pencatatan sehingga data yang akan dihasilkan di akhir periode tidak akurat karena kesalahan dalam menulis harga.

Toko Riantex tidak mengetahui nilai laba rugi yang diperoleh karena tidak adanya pembuatan laporan pembelian stok yang tersisa dan seberapa banyak penjualan barang perhari yang mengakibatkan target keuntungan yang dicapai semakin kecil karena sering nya terjadi kesalahan. Pada pembelian barang kepada supplier, perusahaan menerima penawaran harga beli jika perusahaan mengambil barang dengan jumlah tertentu atau juga dapat membeli dengan pembelian biasa tanpa penawaran. Perusahaan akan mencatat harga beli barang untuk dijadikan harga jual. Dengan ada nya penawaran yang diberikan supplier mengakibatkan pemilik tidak mengetahui berapa banyak stok barang yang tersisa digudang yang mengakibatkan stok barang menjadi kosong sebelum pengiriman stok barang

sampai dan sering terjadi kehilangan data pencatatan pembelian yang mengakibatkan kebingungan saat mentransfer jumlah uang kepada supplier.

Melihat permasalahan yang timbul dari sistem pencatatan yang masih sederhana, maka diperlukan aplikasi yang dapat membantu proses pencatatan transaksi yang berlangsung, sehingga dapat memilih penawaran yang diberikan serta memudahkan pemilik dalam mengelola transaksi untuk mengurangi kerugian barang digudang yang tertimbun begitu saja ataupun ketidaktahuan stok yang habis. Sistem yang terkomputerisasi dapat menyediakan data yang akurat, penyimpanan data yang aman serta dapat menjadi informasi dalam stok barang.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada Proyek Akhir adalah sebagai berikut

- a. Bagaimana pengelolaan dan pencatatan pembelian barang jika pemesan barang mengambil harga dari penawaran yang diberikan oleh supplier?
- b. Bagaimana pengelolaan dan pencatatan pembelian barang jika pemesan barang mengambil harga normal tidak adanya penawaran yang diberikan oleh supplier?
- c. Bagaimana pengelolaan dan pencatatan transaksi penjualan barang?
- d. Bagaimana menghasilkan catatan kegiatan siklus akuntansi berupa jurnal umum dan buku besar serta menghasilkan laporan pembelian dan laporan penjualan?

1.3 Tujuan

Dengan adanya Rumusan Masalah maka tujuan Proyek Akhir ini adalah membuat aplikasi yang dapat sebagai berikut

- a. Untuk menangani pengelolaan dan pencatatan pembelian barang dengan mengambil harga beli dari penawaran yang diberikan oleh supplier.
- b. Untuk menangani pengelolaan dan pencatatan pembelian barang dengan mengambil harga beli normal yang diberikan oleh supplier
- c. Untuk menangani pengelolaan pencatatan penjualan barang.
- d. Aplikasi dapat menghasilkan siklus akuntansi berupa jurnal umum dan buku besar serta menghasilkan laporan pembelian dan penjualan.

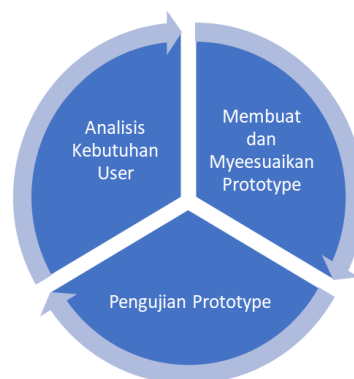
1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah yang ada pada proyek akhir ini yaitu

- a. Sistem tidak menangani penggajian karyawan.
- b. Sistem tidak menangani retur baik pembelian dan penjualan.
- c. Sistem tidak menangani pengelolaan pajak perusahaan.
- d. Sistem tidak menangani pencatatan transaksi untuk beban pembelian barang.
- e. Aplikasi tidak menangani pembelian dan penjualan dalam bentuk kredit.
- f. Sistem tidak menangani retur pembelian dan retur penjualan.

1.5 Metode Pengerjaan

System Development Life Cycle (SDLC) merupakan system untuk mengembangkan sebuah proses logika yang digunakan oleh seorang system analist untuk mengembangkan sebuah sistem informasi yang melibatkan *requirement, validation, training* dan pemilik sistem. *Prototyping* merupakan teknik pengembangan sistem yang menggunakan *prototype* untuk menggambarkan sistem, sehingga pengguna atau pemilik sistem mempunyai gambaran pengembangan sistem yang akan dilakukan. [16]



Gambar 1.1 Model Prototipe

- a. Analisis Kebutuhan User
Dilakukan pengumpulan kebutuhan untuk memspesifikasikan yang dibutuhkan oleh user. Dalam tahap ini pengembang aplikasi melakukan

wawancara kepada pemilik perusahaan Riantex untuk mengumpulkan data tentang kebutuhan sistem yang mereka inginkan. Dari hasil wawancara, dapat dianalisis kebutuhan user sesuai dengan proses bisnis yang berjalan.

- b. Membuat atau Menyesuaikan *Prototype*
Pengembang membuat sistem sesuai dengan proses bisnis berjalan yang diinginkan oleh user. Setelah pembuatan jadi, pengembang kan menanyakan dan menyesuaikan lagi apakah aplikasi telah sesuai atau tidak.
- c. Pengujian *Prototype* oleh User
Tahap ini akan dilakukan evaluasi fungsionalitas sistem yang telah dibuat. Hal ini dilakukan guna sudah sesuai oleh user dan memastikan keluaran yang dihasilkan sesuai dengan yang diinginkan.

1.6 Jadwal Pengerjaan

Berikut dibawah ini jadwal pengerjaan yang telah dibuat.

Tabel 1.1 Jadwal Pengerjaan

Kegiatan	September				Oktober				November				Desember				Januari				Februari				Maret				April				Mei				Juni			
	2020				2020				2020				2020				2021				2021				2021				2021				2021				2021			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Analisis																																								
Perancangan																																								
Kode program																																								
Pengujian																																								
Dokumentasi																																								